

Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham

Erinaratna Anjani*

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*erinaanjani271@gmail.com

Abstract. The study aims to determine the effect of Return on Equity, Price Earning Ratio, trading volume and past stock price on stock price. The author uses 6 samples listed on IDX30 on the Indonesia stock exchange with a time span of quarter I/2018 – quarter IV/2021. The research method used is explanatory research with data analysis using panel data regression. The results showed that the variabels of ROE, PER, Trading Volume and Past Stock Price had a sufficient relationship. Simultaneous hypothesis test results show that the variabel ROE, PER, Trading Volume and Past Stock Price have a significant effect on stock prices. While the partial test results show that Price Earning Ratio, Trading Volume and Past Stock Prices have an effect on stock prices, while Return on Equity has no effect on stock price.

Keywords: *Return on Equity, Price Earning Ratio, Trading Volume, Past Stock Price, Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham. Penulis menggunakan 6 sampel yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu selama Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021. Metode yang digunakan yaitu explanatory research dengan analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, PER, Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu memiliki hubungan yang cukup. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROE, PER, Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa Price Earning Ratio, Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on Equity, Price Earning Ratio, Volume Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu, Harga Saham.*

A. Pendahuluan

Perekonomian di negara berperan penting sebagai tonggak kemakmuran dan perkembangan negara tersebut (Agungtya, dkk, 2021). Perkembangan teknologi yang pesat di dunia berakibat perusahaan saling bersaing dalam suatu bisnis terutama kegiatan ekonomi. Perekonomian di Indonesia sendiri mengalami perkembangan cepat, dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Dwinurcahyo dan Mahfuz, 2016). Karena dengan ini perusahaan memperoleh dana dari luar perusahaan. Dana dari luar didapat dari pasar modal, perkembangan pada pasar modal menjadi salah satu indikator perekonomian yang harus terpantau. Adanya pasar modal di Indonesia menjadi faktor penting untuk perekonomian, dikarenakan dengan adanya pasar modal maka menjadi jembatan antara pemilik modal dengan perusahaan (Sumarlin, 2020).

Perkembangan dalam dunia investasi mengalami kenaikan yang pesat dengan terbukanya pandangan masyarakat mengenai manfaat juga keuntungan dalam berinvestasi. Saham merupakan investasi yang paling dikenal dalam pasar modal, saham banyak menarik investor dalam berinvestasi karena dianggap memberi imbalan tinggi juga relatif tidak memerlukan perizinan yang rumit.

Aspek penting yang menarik untuk dipahami dalam investasi saham yaitu mengenai pergerakan harga saham. Harga saham dimanfaatkan oleh investor sebagai ukuran kinerja perusahaan (Astuty, 2017). Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal.

Investor atau calon investor memerlukan informasi yang bermanfaat dalam memprediksi investasinya di pasar modal. Informasi yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan investasinya dikelompokkan menjadi dua, yaitu informasi yang bersifat fundamental dan teknikal.

Analisis fundamental dan teknikal menggunakan informasi relevan yaitu laporan keuangan, dengan ini dapat diketahui tindakan yang harus dilakukan investor apakah menjual atau membeli. Dalam analisis keuangan perusahaan, menggunakan rasio keuangan sebagai tolak ukur. Banyaknya investor yang memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka dijadikan sebagai tolak ukur untuk para investor untuk melakukan jual atau beli. Rasio yang sering digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Analisis teknikal dapat menggunakan volume perdagangan dan harga saham masa lalu, karena kepercayaan investor terhadap volume perdagangan dan harga saham masa lalu dapat membuat harga saham mengalami lonjakan.

Return on Equity (ROE) adalah laba yang diperoleh dari suatu perusahaan karena adanya perputaran total asset (Fahmi, 2016:82).

Price Earning Ratio yaitu rasio yang gunanya untuk membandingkan harga saham yang diperoleh dipasar modal serta laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan yang datanya disajikan dilaporan (Husnan & Pudjiastuti, 2015)

Volume perdagangan merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham beredar pada waktu tertentu.

Harga saham masa lalu yaitu data *closing price* tahun sebelumnya pada periode tahun yang diestimasi.

Harga saham penutupan yang transaksinya pada periode yang dimaksud.

Alasan pemilihan objek ini dikarenakan Indeks IDX30 sebuah indeks yang mempunyai 30 saham dengan kepemilikan saham (Kapitalisasi) terbesar di Indeks LQ45 yang diluncurkan pada tanggal 23 April 2012. Pemilihan saham sendiri dilakukan pada bulan Januari dan Juli. Jumlah dalam sekuritas Indeks IDX30 yang didalamnya terdiri dari 30 saham mempunyai keunggulan yang lebih mudah untuk melakukan replica sebagai acuan portofolio (IDX Newsletter 2016). Perusahaan yang termasuk ke dalam IDX30 sahamnya banyak diperjual belikan dan mempunyai kapitalisasi besar serta likuiditas tinggi. Saham tersebut baik untuk investasi karena tidak gampang dimanipulasi, juga beresiko rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang kurang likuid dan sahamnya sedikit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, Volume Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu secara simultan atau parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021?
3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021?
4. Apakah Volume Perdagangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021?
5. Apakah Harga Saham Masa Lalu berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021?

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *ekplanatory research* pendekatan asosiatif. *Ekplanatory research* ini menjelaskan suatu kedudukan dari setiap variabelnya dan menjelaskan hubungan antar variabel (Ibrahim, 2015, p. 61). Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mencari tau pengaruh atau hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten ada di IDX30 periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling*, jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel melalui sumber data yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data tidak diperoleh secara langsung. Data tersebut diperoleh dari situs resmi yaitu Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Data yang didapat dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan dianalisis menggunakan *Software Microsoft Office Excel* dan *Eviews 10*. Data panel merupakan data kombinasi antara data *cross section* dan *time series* (Nuryanto dan Pambuko, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penentuan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji *Chow* ini berguna untuk menguji model *common stock* dan *fixed effect* yang paling tepat dipakai dalam estimasi data panel.

Tabel 3.1 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.940385	(5,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.843314	5	0.0000

Hasil dari uji *chow* pada menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-Square* pada model adalah 0,0000 yang artinya lebih kecil dari alpha (0,05), sehingga keputusannya adalah maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect* model (FEM) dari *Common Effect*.

Uji Hausman

Uji *Hausman* ini sebagai sebuah pengujian *statistic* yang gunanya untuk penentuan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Tabel 3.2 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.604356	4	0.1072

Berdasarkan hasil uji hausman pada Tabel dapat dilihat dari nilai probabilitas *Cross-section random* yakni sebesar 0.1072 artinya nilai tersebut lebih besar dari alpha (0.05), ini berarti H_0 diterima sehingga model yang dipilih yakni *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dipakai guna mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik jika dibandingkan dengan model *Common Effect*.

Tabel 3.3 Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	301.8546 (0.0000)	0.068143 (0.7941)	301.9227 (0.0000)
Honda	17.37396 (0.0000)	-0.261043 (0.6030)	12.10066 (0.0000)
King-Wu	17.37396 (0.0000)	-0.261043 (0.6030)	14.91577 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	301.8546 (0.0000)

Berdasarkan hasil *Uji Lagrange Multiplier* pada Tabel dapat dilihat dari nilai both *Breusch-Pagan* yakni sebesar 0.0000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari alpha (0.05), ini berarti H_0 ditolak sehingga model yang dipilih yakni *Random Effect Model* (REM). Sehingga model terbaik untuk regresi ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.4 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.899869	0.431177	4.406244	0.0000
ROE	-0.009308	1.301002	-0.007154	0.9943
PER	0.017055	0.004057	4.203495	0.0001
VP	-11.59357	1.589869	-7.292157	0.0000
HSML	0.005197	0.001028	5.053653	0.0000

1. Hasil pengujian ini hasil dari pengujian hipotesis kedua. Dalam hipotesis kedua menyatakan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari tabel 4.14 *Return on Equity* (ROE) memiliki $t_{hitung} (-0.007154) < t_{tabel} (2,00404)$ dan hasil analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,9943 artinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Harga saham
2. Hasil pengujian ini yaitu hasil dari uji hipotesis ketiga. Dalam hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari tabel 4.14 *Price Earning Ratio* (PER) memiliki $t_{hitung} (4.203495) > t_{tabel} (2,00404)$ dan hasil analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0001 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Harga saham
3. Hasil pengujian ini yaitu hasil dari uji hipotesis keempat. Dalam hipotesis keempat menyatakan bahwa volume perdagangan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari tabel 4.14 Volume Perdagangan memiliki $t_{hitung} (-7.292157) > t_{tabel} (2,00404)$ dan hasil analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel volume perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap harga saham
4. Hasil pengujian ini yaitu hasil dari uji hipotesis kelima. Dalam hipotesis kelima menyatakan bahwa harga saham masa lalu memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari tabel 4.14 Harga Saham Masa Lalu memiliki $t_{hitung} (5.053653) > t_{tabel} (2,00404)$ dan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel harga saham masa lalu mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap harga saham

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.5 Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.640708	Mean dependent var	0.434203
Adjusted R-squared	0.624915	S.D. dependent var	1.142034
S.E. of regression	0.699430	Sum squared resid	44.51743
F-statistic	40.56890	Durbin-Watson stat	0.921367
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel dapat terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap harga saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada rumusan masalah, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan yang termasuk di IDX30 sebagai sampel penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.

2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.
3. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.
4. Volume Perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.
5. Harga Saham Masa Lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode Kuartal I/2018 – Kuartal IV/2021.

Daftar Pustaka

- [1] Agungtya, Niken Cahyani, Budi Wahono, and Ety Saraswati. (2021). "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10.06.
- [2] Dwinurcahyo, Ridho, and Mahfudz Mahfudz. (2016): 210-224. "Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5.3.
- [3] Sumarlin, Andi. (2020): 21-34. "Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek indonesia." *akmen jurnal ilmiah* 17.1.
- [4] Astuty, Pudji. (2017): 49-62. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan di Indeks LQ45 Periode 2011-2015)." *Jurnal Ekonomi* 19.1.
- [5] Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [6] Husnan, & Pudjiastuti. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: upp stim ykpn.
- [7] Ibrahim. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar. Magelang: Unimma Press.
- [10] Rahmawati, Ismi Nurul Izza, Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153